



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 1995
TENTANG
TIM DOKTER PRESIDEN DAN PENASEHAT TIM DOKTER AHLI PRESIDEN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya lebih meningkatkan efektifitas perawatan dan pengamanan kesehatan Presiiden, dipandang perlu untuk menyempurnakan susunan Tim Dokter Ahli Presiden;
- b. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan tugas Tim Dokkter Ahli Presiiden tersebut, dipandang perlu mengangkat Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN :

Dengan mencabut Keputusan Presiden Nomor 70 Tahun 1970 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 137/M Tahun 1994.

Menetapkan :

PERTAMA : Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya masing-masing:

1. Sdr, Brigadir Jenderal TNI (Purn)

Dr. F. Pattiasina - sebagai Ketua Tim Dokter Ahli
Presiden;

2. Sdr....



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. Sdr. Brigadir Jenderal TNI

Dr. Bondan Hariono - sebagai Wakil Ketua Tim Dokter
Ahli Presiden;

disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama memangkku jabatan tersebut.

KEDUA : Membentuk Tim Dokter Ahli Presiiden, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Sdr. Brigadir Jenderal TNI Dr. Bondan
Hariono

Wakil Ketua/Anggota : Kepala Rumahh sakit Pusat Angkatan
Darat Gatot Subroto

Anggota : 1. Sdr.Drg. Hermawan Djojohartono
dokter gigi
2. Sdr. Dr. Hadi Koesnan
ahli T.H.T
3. Sdr. Dr. F.A. Kakiailat
ahli bedah urologi
4. Sdr. Sugandhi Niti Sumantri
ahli anak
5. Sdr. Dr. Abdul Firman
ahli mata
6. Sdr. Prof.DR.Dr.A.Harryanto.R.
ahli penyakit dalam

7. Sdr....



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

7. Sdr. Dr. Utama Wijaya
ahli kulit
8. Sdr. Dr. Ibrahim Ginting
ahli jantung
9. Sdr, Dr. Misban Soeharto
ahli orthopedi
10. Sdr. Dr. Syukri Karim
ahli jantung
11. Sdr. Dr. Hasmoro
ahli anestesi
12. Sdr. Dr. Hermansyaur K.
ahli bedah
13. Sdr. Prof. Dr. Sidarta Ilyas
ahli mata
14. Drg. Bambang Kusnandir
dokter gigi
15. Sdr. Dr. A. Azis rani
ahli penyakit dalam
16. Sdr. Dr. Agus Sooetanto
ahli radiologi
17. Sdr. Teguh A.S.Ranakusuma
ahli neurologi
18. Sdr. Dr. H. Enud J. Suryana
ahli kebidanan
19. Sdr. Ny. Laila Nurana H.
ahli kebidanan

20. Sdr....



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

20. Sdr. Dr. H. H. Richard Paul
Dokpri Presiden RI
21. Sdr. Dr. M. Tony Soufyan MPH
Dokpri/ keluarga Presiden RI
22. Sdr. Prof. Dr. Yose Roesma
ahli penyakit dalam
23. Sdr. Dr. Djoko Rahardjo
ahli bedah urologi
24. Sdr. Dr. Hari Sabardi
Dokpri/ Keluarga Presiden RI
25. Sdr. Prof. DR. Padmosantjojo
ahli bedah syaraf
26. Sdr. Prof. DR. Satyanegara, MD
ahli bedah syaraf
27. Sdr. Prof. DR. Hendarmin Syafei
ahli jantung
28. Sdr. Dr. Agus Sutjipto
ahli anestesi
29. Sdr. Dr. Sidartawan
ahli penyakit dalam (diabetes)

KETIGA : Mengangkat Penasehat Tim Ahli Presiden, sebagai berikut:

1. Sdr. Dr. F. Pattiasiina ahli patologi anatoomi, sebagai Koordinator;
2. Sdr. Dr. Sumardi K. dokter umum
3. Sdr. Prof. Dr. H. Djamaloeddin ahli bedah
4. Sdr. Prof. D.R. Mahar Mardjono ahli neurologi

5. Sdr....



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- | | | |
|-----|---------------------------------|---------------------------|
| 5. | Sdr. Dr. Lukito Husoodo | ahli kebidanan |
| 6. | Sdr. Dr. Ny. Yuliati A.H. | ahli kebidanan |
| 7. | Sdr. Prof. Dr. Ali Muchtar | ahli T.H.T |
| 8. | Sdr. Dr. Ny. A.M. Yusuf D | ahli anak |
| 9. | Sdr. Dr. Oentoeng Kartodiisoono | ahli anestesi |
| 10. | Sdr. Dr. KPH Mardjono P. | dokter umum |
| 11. | Sdr. Dr. Roesmono SKM | ahli kesehatan masyarakat |
| 12. | Sdr. Prof. Dr. Soedarmo | ahli radiologi |
| 13. | Sdr. Dr. A. Kurniadi | ahli radiologi |
| 14. | Sdr. Dr. Toerseno W. | dokter umum |

- KEEMPAT :
- Tim Dokter Ahli Presiden bertugas menyelenggarakan perawatan dan pengamanan kesehatan Presiden beserta keluarga dan Wakil Presiden beserta keluarga.
 - Selain tugas sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Dokter Ahli Presiden juga memberikan perawatan kesehatan Pimpinan Lembaga Tertinggi/ Tinggi Negara dan para Menteri.

KELIMA :....



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

KELIMA : Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden memberikan nasehat, saran dan pertimbangan kepada Tim Dokter Ahli Presiden dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugasnya.

KEENAM : Keterangan mengenai kesehatan Presiden beserta keluarganya hanya dapat diberikan oleh Ketua Tim Dokter Ahli Presiden sesudah mendengar pendapat dari anggota Tim yang bersangkutan dan hanya dapat diumumkan dengan persetujuan Presiden.

KETUJUH : Segala biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, dibebankan kepada Anggaran Belanja Sekretariat Negara.

KEDELAPAN:...

KEDELAPAN: Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Pebruari 1995
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO